

ABSTRAK

Syifa SyafiyatulHuda, 2025. “Strategi Peningkatan Keunggulan Bersaing Produk Batik Tasikmalaya Di Sentra Batik Kecamatan Cipedes” Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

UMKM pengrajin batik di Kecamatan Cipedes memiliki potensi besar melalui kekayaan motif lokal, budaya dan keterampilan pengrajin, namun menghadapi tantangan berupa persaingan produk batik printing, rendahnya brand awareness, kurangnya kualitas produk serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan keunggulan bersaing produk batik Tasikmalaya secara berkerlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan keunggulan bersaing produk batik Tasikmalaya di Sentra batik Kecamatan Cipedes. Dengan menggunakan pendekatan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah UMKM pengrajin batik dan aparat Kecamatan Cipedes dengan total responden sebanyak 13 orang. Dalam melakukan uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis data menggunakan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dengan pendekatan SWOT.

Berdasarkan hasil analisis IFAS, skor kekuatan sebesar 5,16 lebih besar daripada kelemahan sebesar 4,05, sementara analisis EFAS menunjukkan peluang sebesar 4,18 lebih kecil daripada ancaman sebesar 4,85. Dengan total skor IFAS 9,21 dan EFAS 9,03, pengrajin batik Kecamatan Cipedes berada pada posisi kuadran II (nilai koordinat $X = 1,11$, $Y = 0,67$) yang menandakan kekuatan internal yang kuat akan tetapi menghadapi ancaman besar dari lingkungan eksternal. Strategi yang disarankan adalah diversifikasi dengan memanfaatkan kekuatan internal untuk menghadapi ancaman, seperti memanfaatkan kualitas SDM yang terampil, motif lokal yang khas, meningkatkan kualitas bahan produk, meningkatkan ketahanan warna, menciptakan inovasi dengan diversifikasi bahan produk batik, diharapkan pengrajin batik Kecamatan Cipedes mampu meningkatkan daya saing.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya sinergi antara pemerintah daerah, pelaku usaha batik serta lembaga pendukung UMKM dalam mendampingi pengrajin batik Cipedes melalui pelatihan, pembinaan legalitas usaha, digitalisasi pemasaran, dan perlindungan hak kekayaan intelektual. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model strategi berbasis metode kuantitatif yang lebih efektif untuk menentukan strategi yang paling efektif

Kata Kunci :Keunggulan Bersaing, Batik, UMKM

ABSTRACT

Syifa SyafiyatulHuda, 2025. "Strategy to Increase Competitive Advantage of Tasikmalaya Batik Products in the Batik Center of Cipedes District" Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University.

MSME batik craftsmen in Cipedes District have great potential through the richness of local motifs, culture and craftsman skills, but face challenges in the form of competition from printed batik products, low brand awareness, lack of product quality and less than optimal use of digital technology. Therefore, an appropriate strategy is needed to increase the competitive advantage of Tasikmalaya batik products in a sustainable manner. This study aims to determine the strategy for increasing the competitive advantage of Tasikmalaya batik products in the Cipedes District Batik Center. By using the SWOT approach to identify the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats faced.

This research method uses a qualitative approach using primary and secondary data. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, questionnaires, and documentation. Respondents in this study were MSME batik craftsmen and Cipedes District officials with a total of 12 respondents. In conducting the credibility test, the researcher used technical triangulation. While the data analysis technique uses three stages, namely data reduction, data presentation, and verification with the SWOT approach.

Based on the results of the IFAS analysis, the strength score of 5.16 is greater than the weakness of 4.05, while the EFAS analysis shows an opportunity of 4.18 smaller than the threat of 4.85. With a total IFAS score of 9.21 and EFAS 9.03, Cipedes District batik craftsmen are in quadrant II (coordinate value $X = 1.11$, $Y = 0.67$) which indicates strong internal strength but faces major Threats from the external environment. The recommended strategy is diversification by utilizing internal strengths to deal with Threats, such as utilizing the quality of skilled human resources, distinctive local motifs, improving the quality of product materials, increasing color fastness, creating innovation by diversifying batik product materials, it is hoped that Cipedes District batik craftsmen will be able to increase competitiveness.

The recommendation from this study is the need for synergy between the local government, batik business actors and MSME supporting institutions in assisting Cipedes batik craftsmen through training, fostering business legality, marketing digitalization, and protection of intellectual property rights. In addition, for further research it is recommended to develop a more effective quantitative method-based strategy model to determine the most effective strategy

Keywords: Competitive Advantage, Batik, UMKM.